

PKL Kota Tua Akui Raih Untung Besar

JAKARTA (IM) - Para pedagang kaki lima (PKL) mengaku meraih keuntungan setelah pindah ke gedung Kantor Pos Indonesia di Kota Tua, Jakarta Barat.

"Saya dulu dagang di depan halte Kota Tua. Kalau di sini lebih gampang dapat pembeli," kata Ahmad, salah satu pedagang makanan di Kantor Pos Kota Tua, Senin (21/11).

Di tempat barunya ini, Dia bisa menjual 120 potong ayam dalam satu hari pada libur akhir pekan. Per persinya dibandrol dengan harga Rp 25 ribu. Sedangkan ketika berdagang di halte, keuntungan yang dia dapat tidak seberapa. Belum lagi harus 'kucing kucing' dengan petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang suka berjaga di lokasi.

Menurut dia, tempat yang ditempati sekarang sangat strategis lantaran dekat dengan inti kawasan Kota Tua. Pengunjung mudah dapat mengakses tempat makan tersebut.

Hal yang sama juga dikatakan Ilham selaku salah satu pedagang minuman di ruko kantor PT Pos Indonesia tersebut. Dia menilai, kondisi jauh lebih ramai ketika hujan datang. Hal tersebut membuat seluruh pengunjung berteduh di dalam gedung dan membeli makanan yang ada di lokasi.

"Wah kalau hujan di sini kaya' lautan orang, banyak yang ngumpul karena berteduh," kata dia.

Namun saat ditanya uang sewa yang dibayar untuk berdagang di lokasi tersebut, Ilham enggan menjelaskan lebih detail. Tidak hanya para pedagang, para pengunjung juga merasa terbantu dengan kios makanan yang ada di dalam gedung PT Pos Indonesia ini.

"Kalau di sini cari makanan jadi gampang. Terus posisi gedung ini juga dekat sama parkir motor, jadi yang baru datang sama yang mau pulang juga bisa makan dulu di sini," kata Efendi, salah satu pengunjung saat ditemui di dalam kios.

Efendi sedikit mengeluhkan harga makanan yang dinilai agak mahal. Namun dia tidak terlalu keberatan dengan harga makanan tersebut. "Ya maklum sih saya kalau mahal. Tapi kalau bisa harganya lebih murah," katanya sambil sedikit bergurau.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) memfasilitasi puluhan PKL yang ingin menempati dua gedung di kawasan Kota Tua Tamansari untuk aktivitas berjualan.

Para PKL itu menempati Gedung Kantor Pos Indonesia dan Gedung bekas "Circle K" yang berada tepat di depan Kantor BNI. "Kita fasilitasi mereka dan kita panggil perusahaan untuk membenahi dua gedung tersebut agar bisa digunakan untuk para PKL," kata Camat Tamansari, Agus Sulaiman saat ditemui di Kota Tua, Jumat (4/11) lalu. ● yan

SAAT PEMBAHASAN RAPBD

Ketua DPRD DKI hingga Politikus PDIP, PAN & PKB Kunker ke London

JAKARTA (IM) - Sejumlah anggota DPRD DKI Jakarta melakukan kunjungan kerja atau kunker ke London, Inggris. Ketua Fraksi PKB-PPP DPRD DKI Jakarta, Hasbiallah Ilyas menyatakan, legislator Kebon Sirih itu kunker untuk membahas bus listrik.

"Kunker soal bus listrik supaya bagaimana Jakarta biar biru, tidak berpolusi," kata dia saat dihubungi, Senin (21/11).

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Zita Anjani mengunggah fotonya dengan beberapa anggota dewan lain saat kunker di London. Foto itu diekspos ke publik lima hari lalu dan 10 November 2022. Di masa ini, anggota DPRD DKI lainnya tengah membahas Rancangan APBD DKI 2023 di Grand Cempaka Resort, Bogor, Jawa Barat.

Selain Hasbiallah dan

Zita, wajah legislator lain yang tampak, di antaranya Ketua DPRD DKI, Prasetyo Edi Marsudi, Sekretaris Fraksi PAN, Oman Rohman Rakinda, Bendahara Fraksi PAN, Farazandi Fidinansyah, Bendahara Fraksi PKB-PPP, Sutikno, dan Wakil Ketua Fraksi PDIP, Pandapotan Sinaga.

Hasbiallah menyebutkan kunjungan tersebut berlangsung selama lima hari ditambah waktu berangkat dan kembali ke Ibu Kota dua hari. Dia berujar telah kembali di Jakarta.

Menurut Hasbiallah, DPRD DKI fokus menghimpun informasi soal bus listrik dan cara meningkatkan pelayanan publik. Para politikus itu lantas bertemu dengan sejumlah direktur yang mengelola transportasi publik di London. "Di sana kan sangat bagus sekali buat percontohan," ujar politikus PKB ini. ● yan

Warga di Lantai 18 Rasakan Gempa Seperti Gedungnya akan Anjlok

JAKARTA (IM) - Pusat gempa bumi yang dirasakan di Jakarta pada Senin (21/11) siang pukul 13.21 WIB adalah buntut dari gempa yang berpusat di kawasan Cianjur, Jawa Barat. Walaupun kekuatan di pusat gempa 5,6 magnitudo dan lebih kecil ketika sampai di Jakarta, tapi kekuatan gempa tetap dirasa kuat bagi mereka yang berada di atas gedung bertingkat.

Salah seorang warga Jakarta, Reiny, yang tinggal di Apartemen Kalibata, Jakarta Selatan, menceritakan, getaran gempa dirasakan cukup kuat di lantai 18 Tower Borneo Kalibata City, tempat ia tinggal. "Awalnya berasa kayak gedungnya jeblos, anjlok, ada suara gedebum gitu. Kirain AC jatuh atau apa," ujar Reiny, menceritakan awal goyangan gempa.

Setelah bunyi yang kuat, ia merasakan gedung yang ia tinggal mulai goyang hebat. "Belum pernah sekecanggini ini. Anak saya lagi di tempat tidur, berasa tempat tidurnya goyang,"

katanya menambahkan.

Kepanikan juga terjadi di beberapa kawasan perkantoran di Jakarta. Seperti yang terjadi di beberapa gedung tinggi di District 8 SCBD, masyarakat yang berada di dalam gedung saat gempa terjadi berhamburan keluar area gedung dan berkumpul di lapangan.

Informasi sementara guncangan gempa dirasakan di wilayah Jakarta dan sekitarnya Depok pada Senin (21/11) siang, pusat gempa berada di kawasan Cianjur, Jawa Barat. Kekuatan gempa di 5,6 magnitudo. Lokasi gempa terjadi pada koordinat 6.84 Lintang selatan dan 107,05 Bujur Timur, dengan kedalaman 10 kilometer.

Berikut keterangan jarak pusat gempa 10 km Barat Daya Kabupaten Cianjur. Sekitar 15 km Timur Laut Kota Sukabumi. Sekitar 39 km Tenggara Kota Bogor. Sekitar 63 km Barat Laut Bandung dan 78 km Tenggara Jakarta. Gempa tidak berpotensi tsunami. ● yan

4 | Metropolis

FOTO:ANT



UNJUK RASA WARGA KAMPUNG BAYAM

Warga Kampung Bayam berunjuk rasa di depan Kampung Susun Bayam, Jakarta, Senin (21/11). Aksi tersebut dilakukan untuk menagih janji PT Jakarta Propertindo (PERSERO) dan Pemprov DKI agar warga bisa menempati Kampung Susun Bayam sesuai dengan kesepakatan yang telah dijanjikan, yaitu pada Minggu (20/11).

DEMI PENYETARAAN PEMBANGUNAN

Bupati Kepulauan Seribu Minta Pulau Reklamasi PIK 2 Masuk ke Wilayahnya

Sejauh ini banyak pengembang yang tertarik berinvestasi membangun dengan konsep "Negeri 1.000 Pulau". Namun, hal itu terkendala adanya regulasi taman nasional. Pembangunan "Negeri 1.000 Pulau" ini akan menyerap ribuan tenaga kerja dan multiefek perekonomian warga.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu mengusulkan kawasan pulau reklamasi Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 menjadi bagian dari teritori wilayahnya. Saat ini, kawasan reklamasi itu secara administrasi masih tercatat masuk ke wilayah Jakarta Utara.

Namun, Bupati Kepulauan Seribu, Junaedi mengatakan, akan lebih baik jika pulau reklamasi PIK 2 masuk ke Kepulauan Seribu demi penyetaraan pembangunan.

Menurut Junaedi, meski Kepulauan Seribu mampu memenuhi aspek kebutuhan dasar, pengembangan infra-

struktur kepariwisataan yang sudah ada belum cukup signifikan.

"Tidak ada perkembangan yang signifikan. Saya sudah bersurat ke Gubernur, dalam rangka kesetaraan pembangunan saya meminta PIK 2 masuk ke wilayah Kepulauan Seribu," kata Junaedi dikutip dari laman pulauseribu.jakarta.go.id, Senin (21/11).

Usulan tersebut juga diajukan dalam upaya penguatan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) dalam mewujudkan konsep "Negeri 1.000 Pulau" di Kabupaten Kepulauan Seribu.

Junaedi berpendapat, pembangunan kepariwisataan akan berdampak langsung terhadap perekonomian dan kesejahteraan warga Kepu-

laan Seribu.

Dia berujar, sejauh ini banyak pengembang yang tertarik berinvestasi membangun dengan konsep "Negeri 1.000 Pulau." Namun, hal itu terkendala adanya regulasi taman nasional.

"Pembangunan Negeri 1.000 Pulau yang saat ini tengah dilakukan pembahasan bersama Kementerian terkait, akan menyerap ribuan tenaga kerja dan multiefek perekonomian warga," ungkap Junaedi.

Pembangunan "Negeri 1.000 Pulau" juga dinilai

berpotensi berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Kepulauan Seribu khususnya dan DKI Jakarta. Selain itu, pengintegrasian PIK 2 menjadi bagian Kepulauan Seribu disebut bakal memperkuat branding kepariwisataan Kepulauan Seribu, dan berdampak psikologis bagi warga agar mengembangkan wilayahnya.

"Konsep wisata harus kita kembangkan agar Pulau Seribu yang sudah ditetapkan sebagai KSPN, harus berkonsep seperti Bali. Itu Bali saja bisa, harusnya Kepulauan Seribu juga bisa," ucap Junaedi. ● yan

BERTAHUN-TAHUN MENUNGGU

Warga Minta Segera Dipindahkan ke Kampung Susun Bayam

JAKARTA (IM) - Ketua Koperasi Persaudaraan Warga Kampung Bayam (PWKB), Asep Suwenda meminta segera dipindahkan ke Kampung Susun Bayam, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Menurut dia, warga sudah menunggu bertahun-tahun untuk bisa menempati hunian di rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) itu.

"Kami sudah hampir tiga tahun menunggu proses pemindahan itu, dari lama. Sementara sampai hari ini realisasi kabar dari Jakpro belum ada," ujar Asep saat ditemui di Kampung Susun Bayam, Senin (21/11).

Asep mengaku sudah mendapatkan nomor unit di Tower B. Namun, hingga kini dia bersama 122 Kepala Keluarga (KK) lainnya belum menerima kunci hunian yang berlokasi di samping Jakarta International Stadium (JIS) itu.

Asep menyebut para warga meminta kejelasan kepada PT Jakarta Propertindo (Jakpro), terkait pemberian kunci yang dijanjikan akan diserahkan pada 20 November 2022 lalu. Namun, pihaknya mendapatkan kabar bahwa pemindahan warga rencananya diundur menjadi Maret 2023.

"Kalau memang kami bisa ditempatkan di situ, ya diusahakan semaksimal mungkin setelah peresmian, jangan lama-lama. Setelah peresmian malah lambat dipindahkan," ungkap Asep.

Asep tak mengetahui secara pasti alasan mengapa warga tak kunjung dipindahkan ke Kampung Susun Bayam. Oleh sebab itu, warga sekuat tenaga berunjuk rasa di depan gerbang Kampung Susun Bayam di sebelah JIS.

"Kami sudah tiga tahun menunggu, prosesnya itu lama. Sementara sampai hari ini kabar dari Jakpro belum ada," jelas Asep. Pantauan di lapangan, puluhan warga korban pengusuran proyek Jakarta International Stadium (JIS) itu menyatroni Kampung Susun Bayam

sejak pukul 11.00 WIB.

Sembari membawa poster berisi protes, warga berkumpul di depan gerbang Kampung Susun Bayam. "Kami warga Kampung Susun Bayam meminta hak untuk segera menempati hunian Kampung Susun Bayam karena kami selama ini hanya menerima janji-janji manis," demikian isi salah satu poster yang dibawa warga.

Massa yang didominasi ibu-ibu bertahun di depan gerbang besi Kampung Susun Bayam. Sebagian memegang besi-besi gerbang sambil mengarahkan pandangan ke bangunan megah Kampung Susun Bayam.

Kampung Susun Bayam diresmikan pada 12 Oktober 2022 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Anies Baswedan. Saat meresmikan Kampung Susun Bayam, Anies mengakui proses pembangunannya tergolong memakan waktu lama. "Saya bersyukur sekali bahwa ini bisa tuntas, memang persis di ujung (jabatan), prosesnya panjang, seluruh tata kelola diikuti," kata Anies dalam sambutannya di Kampung Susun Bayam saat itu.

"Dan kami ingin agar kampung ini hidup sebagai sebuah masyarakat yang saling asih, saling support, saling sopan," sambung dia.

Anies menyebut konsep sewa untuk calon penghuni Kampung Susun Bayam rumit, sebagaimana konsep fisik bangunannya yang juga tidak sederhana. Di sana terdapat tiga blok atau gedung dengan empat lantai yang diperuntukkan bagi 135 kepala keluarga, ditambah tiga unit hunian khusus penyandang disabilitas. Sehingga, total ada 138 unit hunian bertipe 36.

Selain itu, Kampung Susun Bayam juga memiliki fasilitas pendukung, seperti unit usaha warga, koperasi dan gudang, mushola, tempat wudu, taman kanak-kanak dan perpustakaan, aula serbaguna, toilet umum, serta kamp difabel. ● yan



FOTO:ANT

SIDANG LANJUTAN KASUS PEMBUNUHAN BERENCANA BRIGADIR J

Saksi kasus pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Anita Amalia Dwi Agustin bersiap menjalani sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Senin (21/11). Sidang lanjutan kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J tersebut kembali digelar dengan agenda pemeriksaan 11 saksi yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum, diantaranya anggota Polri dan pegawai swasta.

Pemprov DKI Siapkan 2.000 Kuota Pendaftaran Merek UMKM Gratis

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta membuka 2.000 kuota untuk memfasilitasi pendaftaran hak merek dalam acara Roving Seminar Kekayaan Intelektual di Hotel Bidakara, Senin (21/11).

"Untuk 2022 ini, kami siapkan 2.000 kuota fasilitas untuk UMKM," kata Marullah Matali di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Senin (21/11).

Hal itu disampaikan oleh Sekretaris Daerah (Sekda)

DKI Jakarta, Marullah Matali dalam acara Roving Seminar Kekayaan Intelektual di Hotel Bidakara, Senin (21/11).

"Untuk 2022 ini, kami siapkan 2.000 kuota fasilitas untuk UMKM," kata Marullah Matali di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Senin (21/11).

PENGUMUMAN AKUISISI SAHAM

Bahwa PT Reliance Manajer Investasi, berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut PERSEROAN), suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, dengan ini mengumumkan bahwa efektif terhitung sejak tanggal 16 November 2022, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat telah mengakuisisi sebagian besar saham milik Pemegang Saham Mayoritas di PERSEROAN.

Pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 133 Ayat (2) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 22 November 2022

Direksi PT Reliance Manajer Investasi

PENGUMUMAN RENCANA PENGAMBILALIHAN SAHAM PADA PT. WASILE UTARA INDONESIA

Direksi PT. Wasile Utara Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa Tju Bin Kuan adalah Warga Negara Indonesia yang beralamat di Jakarta Pusat, bermaksud untuk melakukan pengambilalihan saham dalam Perseroan PT. Wasile Utara Indonesia yang semula dimiliki oleh PT. Marang Rio Indonesia, dan akan mengakibatkan perubahan pengendalian terhadap Perseroan ("Pengambilalihan").

Para kreditur atau pihak ketiga yang berkepentingan lainnya yang berkeberatan dengan rencana tersebut di atas dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada:

PT. WASILE UTARA INDONESIA
Ruko Karang Anyar Permai 55 Blok B No 48, Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat DKI Jakarta

up Direksi
Pengumuman ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan (8) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 22 November 2022
DIREKSI
PT. WASILE UTARA INDONESIA